

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 – 2017. Alasan pemilihan tahun 2017 sebagai batas periode penelitian ini adalah tahun 2017 merupakan tahun terupdate yang dapat digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan. Hal ini dikarenakan sumber data variabel dependen yang penulis gunakan adalah dividen final yang dibagikan oleh perusahaan. Mayoritas perusahaan membagikan dividen pada $t+1$ periode, yang mana laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP yang diterbitkan perusahaan dapat diakses pada $t+2$ periode.

Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling*, dimana penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Berikut kriteria penentuan sampel :

1. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 -2017.
2. Perusahaan sektor manufaktur yang melaporkan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah.
3. Perusahaan sektor manufaktur yang telah membagikan dividen selama periode pengamatan.

4. Perusahaan sektor manufaktur yang menyediakan data terkait variabel penelitian.

Tabel 3.1
Hasil Purposive Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017	152
Pengurangan Sampel Kriteria 1: Perusahaan sektor manufaktur yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2015-2017	(9)
Pengurangan Sampel Kriteria 2: Perusahaan sektor manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah pada tahun 2015-2017	(6)
Pengurangan Sampel Kriteria 3: Perusahaan sektor manufaktur yang tidak membagikan dividen selama tahun pengamatan	(99)
Total Jumlah Perusahaan	38

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penulis peroleh dari laporan tahunan perusahaan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini penulis lakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Pengumpulan data penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang tertera pada laporan tahunan perusahaan yang terdaftar pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. Data yang telah terkumpul dan memenuhi kriteria sampel penelitian akan penulis jadikan obyek dari penelitian ini.

3.2.3 Teknik Analisis Data

3.2.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dinilai dari nilai rata – rata (*mean*), deviasi standar, varian, nilai maksimum, nilai minimum, *sum* dan *range* (Ghozali, 2016). *Mean* digunakan dalam menentukan rata – rata data dari data yang bersangkutan. Nilai maksimum digunakan untuk mencari nilai terendah dari data terkait. Deviasi standar digunakan untuk menentukan besar data terkait variasi rata – rata (Ghozali, 2016).

3.2.3.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi dapat dilakukan setelah data lulus uji asumsi klasik. Terdapat empat syarat yang harus dipenuhi untuk kelulusan data. Ketiga syarat itu adalah (1) uji multikolinieritas, (2) uji heteroskedastisitas, (3) uji autokorelasi, dan (4) uji normalitas data. Berikut penjelasannya:

(1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dengan tujuan menguji apakah model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik sudah seharusnya tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Apabila, nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, mengartikan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak adanya multikolinieritas.

(2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan percobaan Durbin-Watson.

Tabel 3.2

Hipotesis Nol Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < dw < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Tolak	$du < d < 4-du$

Sumber : Ghozali, 2016

(3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Lebih lanjut Ghozali (2016) menjelaskan bahwa model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, penulis melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* dan uji *glejser* dengan tingkat kepercayaan 5%.

(4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik dalam suatu penelitian merupakan model regresi yang memiliki data mendekati normal. Menurut Ghozali (2016), ada dua cara untuk mendeteksi data tersebut mempunyai distribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara analisis grafik atau dengan menggunakan uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov* yakni $p > 0,05$ maka data terdistribusi normal.

3.2.3.3 Model Regresi

Analisis regresi mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016).

Persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan adalah:

$$DPR = \alpha + \beta_1 TDI + \beta_2 FCF + \beta_3 FZ + \beta_4 Growth + e$$

Keterangan:

DPR : *Dividend Payout Ratio*

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

TDI : *Corporate Governance*

FCF : *Free Cash Flow*

FZ : Ukuran perusahaan

Growth : Pertumbuhan perusahaan

e : *Error*



3.3 Pengujian Hipotesis

Uji Statistik T (t-test) merupakan pengujian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian t dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Ketika nilai sig t (p – value) < 0,05 maka H0 ditolak, ini diartikan sebagai suatu variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

3.4 Kriteria Penerimaan Hipotesis

Untuk penerimaan dan penolakan hipotesis tanpa arah penelitian ini, apabila nilai $\text{sig } t < 0,05$ maka hipotesis diterima.

$$DPR = \alpha + \beta_1 TDI + \beta_2 FCF + \beta_3 FS + \beta_4 Growth + e$$

H1 : *Corporate governance* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

H0 : $\beta_1 \leq 0$

Hi : $\beta_1 > 0$

H2 : *Free cash flow* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

H0 : $\beta_2 \leq 0$

Hi : $\beta_2 > 0$

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

H0 : $\beta_3 \leq 0$

Hi : $\beta_3 > 0$

H4 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen

H0 : $\beta_4 \geq 0$

Hi : $\beta_4 < 0$



Untuk penerimaan dan penolakan hipotesis penelitian ini, apabila nilai signifikansi dari statistik $t < \alpha$ tertentu (misalnya 0,05) berarti tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis nol (H_0), maka hipotesis nol (H_0) ditolak untuk menerima hipotesis alternatif (H_i). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi dari statistik $t > \alpha$ maka cukup bukti untuk menerima H_0 dan menolak hipotesis alternatif (H_i).

